# LAPORAN TUGAS AUTOPSY PADA MATA KULIAH FORENSIKA DIGITAL


**Dosen Pengampu: Rizky Fenaldo Maulana, S.Kom., M.Kom**

**Di Susun Oleh :**

**Fendi Virgiansyah**

**1203210086**

**IF 01-01**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY SURABAYA TAHUN AJARAN 2023/2024**

1. Download software Autopsy v4.21
2. Di local disk D membuat folder Case

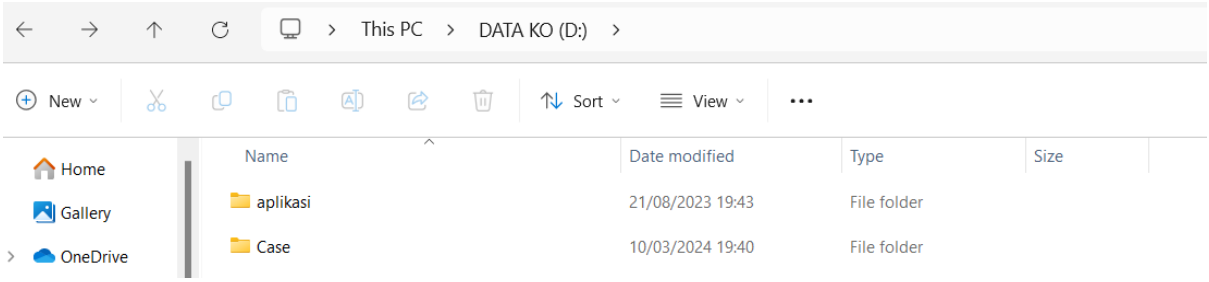


3. Di dalam folder case ada folder lagi untuk nomor kasus 001 untuk menaruh file yang terhubung dengan kasus 001
4. Dan didalam folder 001 ada beberapa sub folder yang terdiri dari folder autopsy, docs, image, reports, dan temp

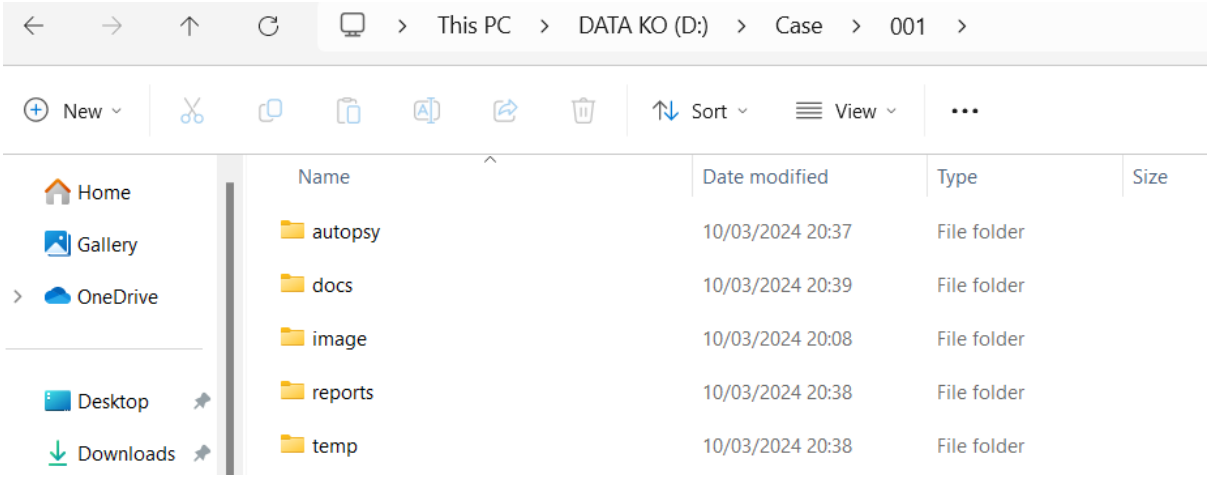


5. Masuk ke folder docs dan membuat teks file berjudul 001-fend.txt

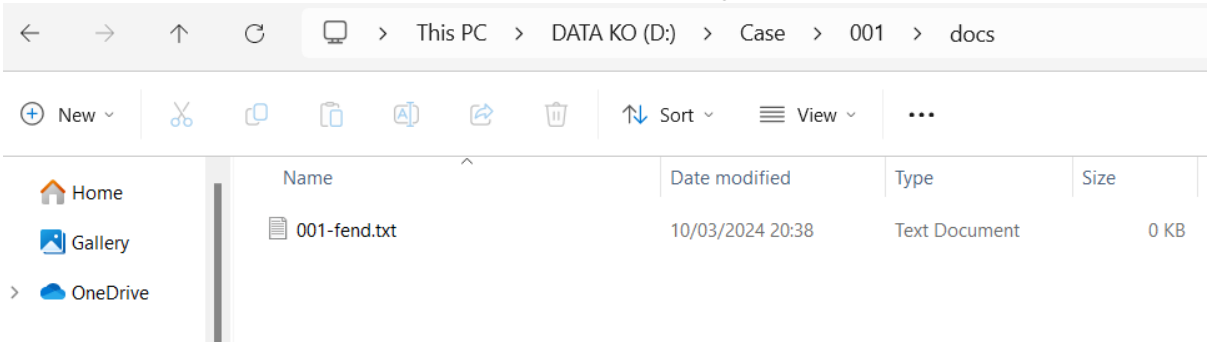


Selanjutnya mengisikan file teks tadi dengan dokumentasi kasus lewat notepad

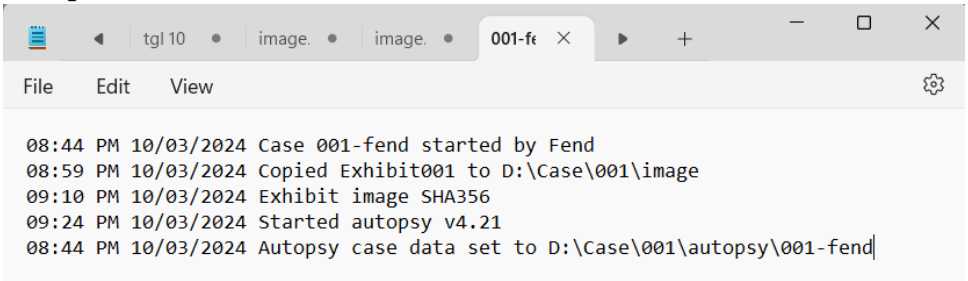

6. Membuat file di dalam folder image, jadi membuat data yang dicurigai yaitu exhibit001. selanjutnya membuka folder exhibit001.

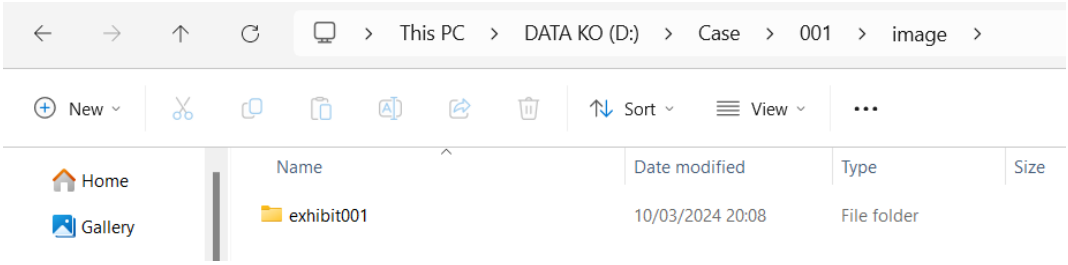


Kemudian memindahkan data ke diroktori yang berjudul SuspectData.dd (ada di link youtube) dan selanjutnya menambahkan data SuspectData.ddhashes.txt.

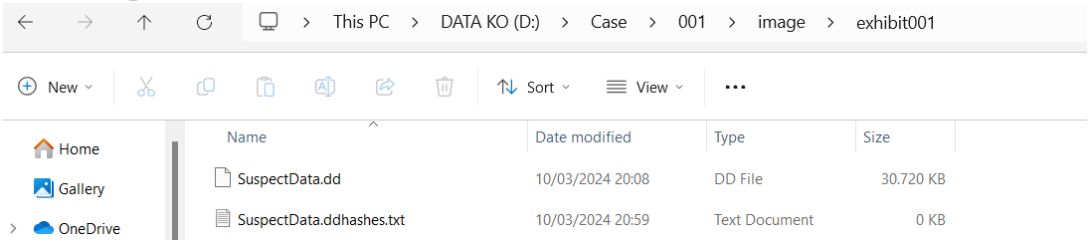


7. Buka software autopsy dan membuat case dengan nama 001-fend di directory D:\Case\001\autopsy

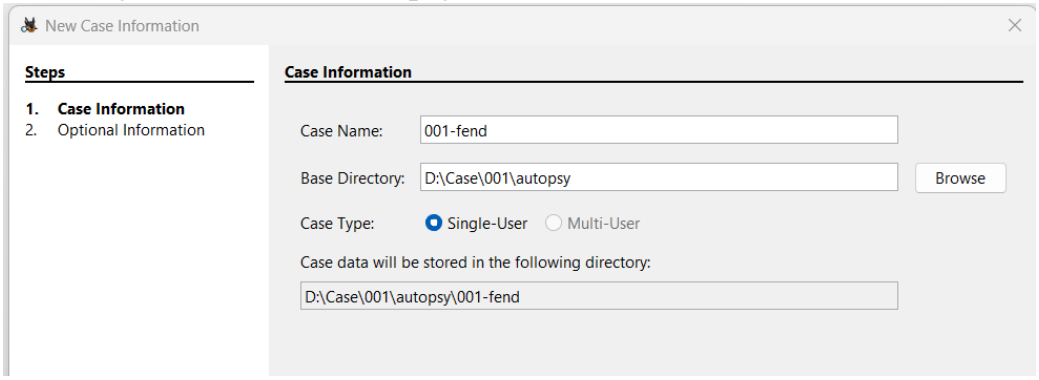


8. Selanjutnya isikan Optional Information seperti berikut dan finish

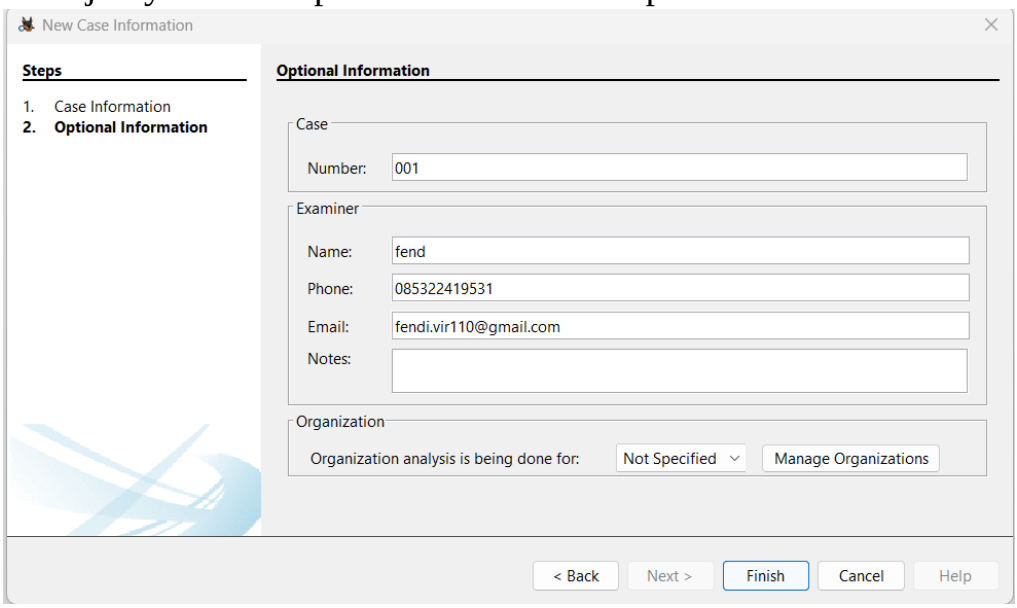

9. Tambahkan data source yang tadi sudah di bikin, dan namai hostbame dengan exhibit100 lalu next

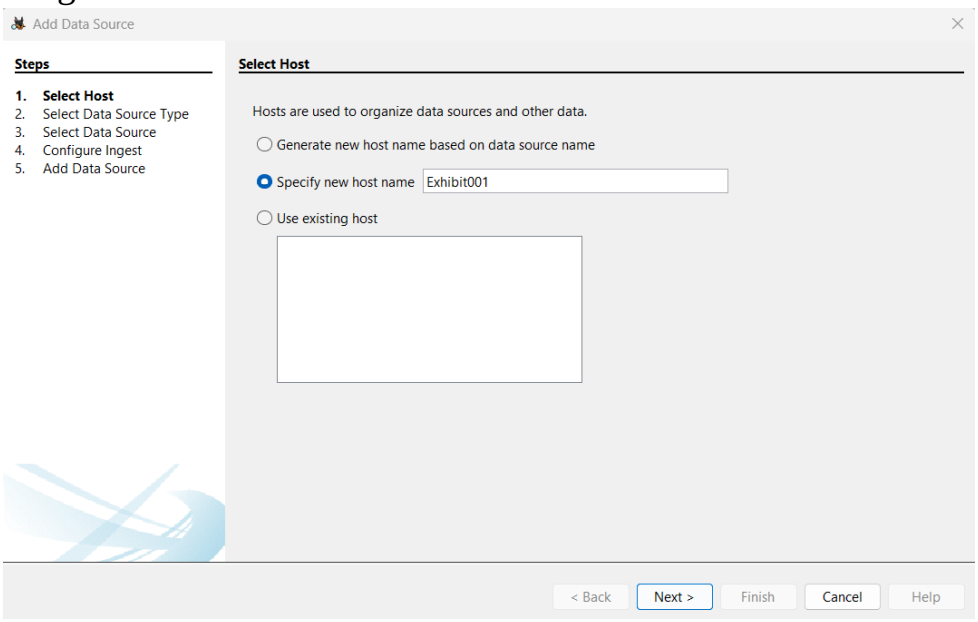


10. Lalu pilih disk image or Vm file arakah ke file di directory D:\Case\001\image\exhibit001\SuspectData.dd dan next

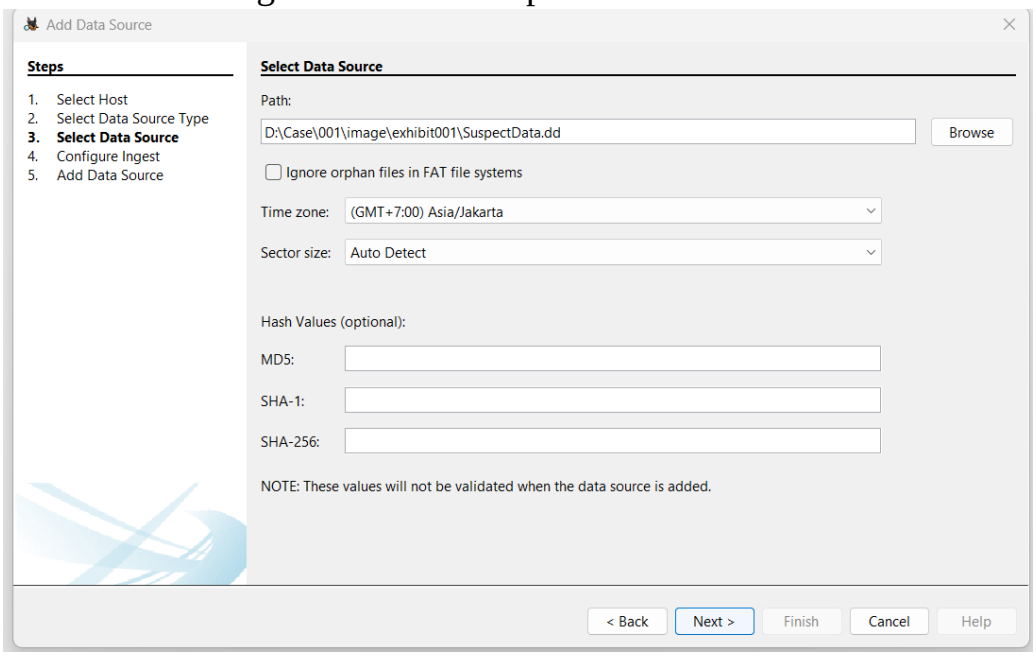

11. Configuration ingest sesuikan dengan video di Youtube lalu next tunggu sebentar lalu klik finish maka akan terlihat seperti di bawah

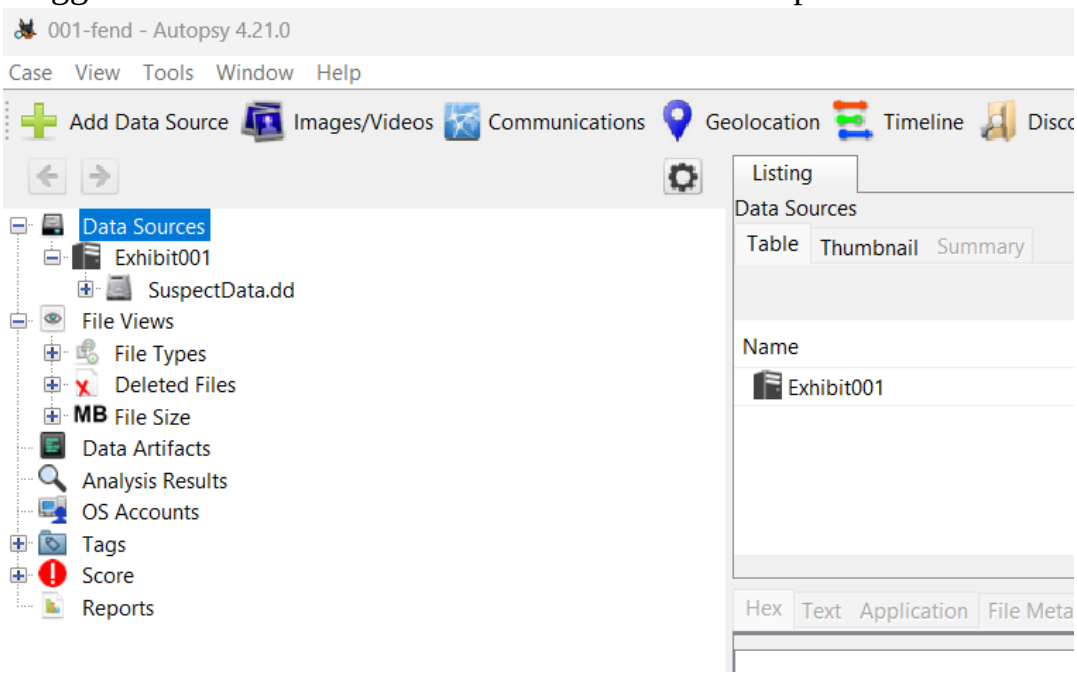


12. Ringkasan singkat pencarian hash lookup memungkinkan konfigurasi database hash untuk memisahkan file yang baik dan file yang buruk. Database hash tersebut digunakan untuk menyaring file yang baik agar tidak perlu diperiksa ulang di Autopsy. Setelah itu, langkah untuk mengatur jenis file yang ingin dikenali dan diklasifikasikan oleh Autopsy dilakukan dengan mengklik "file type identification". Dengan mengatur jenis file yang ingin dicocokkan, pengguna dapat mempersempit atau memperluas ruang lingkup pencarian, meningkatkan efisiensi dalam menemukan bukti digital yang relevan.
13. Selanjutnya, setelah membuka exhibit001, pengguna dapat melihat gambar dan data mentah, termasuk tampilan hex dalam format ascii. Untuk menganalisis lebih lanjut, pengguna dapat mengklik "launch in Hxd" untuk menginstal Hxd. Proses pencarian dapat dilakukan dengan mengetik kata kunci di bidang "search", dan beberapa pilihan akan muncul terkait kata kunci tersebut.
14. Setelah menemukan kata kunci yang relevan, pengguna dapat memilih "keyword hits" dan kemudian menggunakan "single literal keyword search". Selanjutnya, pengguna dapat menambahkan tag file dengan mengklik kanan pada hasil pencarian, kemudian memilih "add file tag" dan "bookmark". Tags yang telah ditambahkan dapat dilihat di bagian "file tags".

15. Selanjutnya, pengguna juga dapat menambahkan tag hasil pencarian dengan mengklik kanan pada hasil pencarian, memilih "add result tag", dan "bookmark". Tags hasil pencarian juga dapat dilihat di bagian "result tags".